

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran matematika di SD merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak dan hakikat matematika. Matematika adalah salah satu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan kita, banyak hal disekitar kita yang selalu berhubungan dengan matematika. Matematika merupakan ilmu pasti yang sangat mendasar. Untuk siswa SD Kelas 2 Semester 1, substansi matematika diberikan dalam 2 aspek, yaitu aspek bilangan yang meliputi operasi penjumlahan dan pengurangan dan aspek geometri dan pengukuran yang meliputi pengukuran waktu, panjang, berat (dikutip dari Buku Ajar Acuan Pengayaan Matematika 2010: 1). Anak usia SD mengalami perkembangan pada tingkat berpikirnya. Ini karena tahap berpikir mereka masih belum formal, malahan para siswa SD di kelas-kelas rendah bukan tidak mungkin sebagian dari mereka berpikirnya masih berada pada tahapan (pra-konkrit).

Untuk mengembangkan pola pikir pada tahap (pra-konkrit), dan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang kemudian. Sebagaimana kita ketahui bahwa perkembangan anak itu berbeda dengan orang dewasa. Hal ini tampak jelas baik pada bentuk fisiknya maupun dalam cara-

cara berpikir, bertindak, tanggung jawab, kebiasaan kerja, dan sebagainya. Sesuatu yang mudah menurut logika berpikir kita sebagai guru belum tentu dianggap mudah oleh logika berpikir anak, malahan mungkin anak menganggap itu adalah sesuatu yang sulit untuk dimengerti.

Pada kenyataan yang ada di SD kebanyakan anak tidak menyukai pelajaran matematika, mungkin itu disebabkan oleh ketidakmengertinya mereka terhadap pelajaran matematika atau kurang tertariknya mereka dengan metode yang digunakan, sehingga sulit untuk dipahami oleh anak. Peneliti yang juga merupakan guru kelas 2 di SDN 04 Pontianak, mengalami permasalahan dalam mengajarkan pelajaran matematika pada anak, sebab pada saat pembelajaran matematika di jelaskan, hanya sebagian anak yang mengerti dengan apa yang guru jelaskan, menanggapi hal tersebut maka penulis mencari solusi untuk meningkatkan kemampuan pengurangan bilangan dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media kartu angka. Peneliti berharap dengan menggunakan media kartu angka anak akan dapat dengan mudah dan termotivasi dalam mengerti pelajaran matematika khususnya pengurangan bilangan, karena dengan menggunakan kartu angka anak dapat belajar sambil bermain dan dengan harapan anak dapat lebih tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Seperti yang dikemukakan Ruseffendi (1993: 139 dalam bukunya Pendidikan matematika 2008:1.39), setiap konsep abstrak yang baru di pahami anak perlu segera diberikan penguatan supaya mengendap, melekat dan tahan lama tertanam sehingga menjadi miliknya dalam pola pikir maupun pola tindaknya. Untuk keperluan inilah maka diperlukan belajar melalui berbuat dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat-ingat fakta saja yang tentunya akan mudah dilupakan dan sulit untuk dimiliki, seperti ungkapan filosof Yunani (konfusius) dalam Ruseffendi (1993: 139) dibawah ini :Saya mendengar maka saya akan lupa, Saya melihat maka saya akan tahu, Saya berbuat maka saya akan mengerti.

Dari ungkapan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan janganlah hanya menggunakan metode ceramah saja, agar anak paham maka di tunjukkan konsep yang nyata dan libatkan dalam kegiatan agar anak memahaminya. Karena itulah pembelajaran di SD masih diperlukan media pembelajaran. Sebagai guru dalam mengajarkan pembelajaran matematika kita perlu mengetahui macam-macam media yang dapat digunakan dalam mengajarkan matematika.

Berkaitan dengan masalah tersebut diatas maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul peningkatan kemampuan guru pada pembelajaran pengurangan bilangan dalam

matematika dengan menggunakan media kartu angka pada anak kelas  
2 Sekolah Dasar Negeri 04 Pontianak.

## **B. Rumusan Masalah**

### a. Masalah umum

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, masalah umum dalam penelitian ini adalah "Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan guru pada pembelajaran pengurangan bilangan pada anak kelas 2 sekolah dasar negeri 04 Pontianak ?"

### b. Masalah khusus

Adapun yang akan menjadi masalah khusus dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan guru pada pembelajaran pengurangan bilangan di kelas 2 SDN 04 Pontianak ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan guru pada pembelajaran pengurangan bilangan di kelas 2 SDN 04 Pontianak ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan kemampuan guru pada pembelajaran pengurangan bilangan pada anak kelas 2 SDN 04 Pontianak setelah digunakannya media kartu angka ?

### **C. Tujuan Masalah**

Secara umum tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan kejelasan mengenai peningkatan kemampuan guru pada pembelajaran pengurangan bilangan dalam matematika dengan menggunakan media kartu angka pada anak kelas 2 SDN 04 Pontianak.

Maka tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan guru pada pembelajaran pengurangan bilangan di kelas 2 SDN 04 Pontianak
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan guru pada pembelajaran pengurangan bilangan di kelas 2 SDN 04 Pontianak
3. Untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan kemampuan guru pada pembelajaran pengurangan bilangan pada anak kelas 2 SDN 04 Pontianak setelah digunakannya media kartu angka

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagi anak
  - a. Meningkatkan motivasi belajar anak

- b. Memudahkan anak belajar pengurangan pada proses pembelajaran matematika
- c. Menumbuhkan rasa senang dalam pembelajaran matematika sehingga anak lebih mudah dalam belajar
- d. Meningkatkan hasil belajar anak karena anak dapat mengerti ketika guru menjelaskan dengan media kartu angka

2. Bagi Guru

- a. Menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan pengurangan bilangan pada anak
- b. Membuat inovasi baru cara pembelajaran anak melalui media kartu angka sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran

3. Bagi Sekolah

Menunjang upaya perbaikan proses pembelajaran pada mata pelajaran yang lainn